

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis studi kausal, di mana dalam studi kausal ini, penulis tertarik untuk menguji dan menjelaskan satu atau lebih banyak faktor yang menyebabkan suatu masalah atau dengan kata lain penulis ingin melakukan studi untuk menyatakan apakah variabel X menyebabkan variabel Y, sehingga jika variabel X mengalami perubahan, masalah Y akan terpecahkan (Sekaran & Bougie, 2017). Penelitian ini didasarkan pada pendekatan kuantitatif.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Penelitian ini mengambil objek pada PWM, PWA dan PDM, PDA di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan subyek pegawai PWM, PWA dan PDM, PDA di Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik yang ingin peneliti investigasi (Sekaran & Bougie, 2017). Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik di mana peneliti ingin membuat opini berdasarkan statistik sampel (Sekaran & Bougie, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai PWM, PWA dan PDM, PDA di Daerah Istimewa Yogyakarta yang berjumlah 70 pegawai.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi, dengan kata lain beberapa namun tidak semua elemen populasi membentuk sampel (Sekaran & Bougie, 2017). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sensus, sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 70 responden.

D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan data primer yaitu dengan teknik pengumpulan data berupa pengisian kuesioner berskala likert 1-5.

E. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1.

Definisi Operasional Penelitian dan Indikator Variabel Penelitian

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR
Kepribadian Proaktif	Kepribadian proaktif merupakan kepribadian seseorang seseorang yang relatif tidak didesak oleh kekuatan situasional dan seseorang yang mempengaruhi perubahan lingkungan. (Bateman & Crant, 1993)	1. Kemampuan mengidentifikasi peluang. 2. Menunjukkan inisiatif. 3. Mengambil tindakan. 4. Gigih. (Bateman & Crant, 1993)
Keadilan Organisasi	Keadilan organisasi adalah evaluasi pribadi tentang kedudukan etis dan moral perilaku manajerial. (Cropanzano dkk., 2007b)	1. <i>Equity</i> (KD). 2. <i>Equality</i> (KD). 3. <i>Need</i> (KD). 4. Konsistensi (KP). 5. Menghindari bias (KP). 6. Keakuratan (KP). 7. Representasi (KP). 8. Koreksi (KP). 9. Etika (KP). 10. Interpersonal (KI). 11. Informasional (KI). (Cropanzano dkk., 2007b)

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR
Lanjutan Tabel 3.1.		
Spiritualitas di Tempat Kerja	<p>Spiritualitas di tempat kerja adalah suatu pengenalan bahwa karyawan memiliki pemaknaan kehidupan yang lebih dalam pada suatu pekerjaan, termasuk rasa memiliki tujuan dan makna dalam pekerjaan mereka yang bermakna dan berlangsung dalam konteks komunitas.</p> <p>(Ashmos & Duchon, 2000)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Inner life.</i> 2. <i>Meaningful work.</i> 3. <i>Belonging to the community.</i> <p>(Ashmos & Duchon, 2000)</p>
Komitmen Organisasional	<p>Komitmen organisasional adalah keadaan psikologis pikiran yang mencerminkan keinginan, kebutuhan dan kewajiban untuk mempertahankan keanggotaan dalam sebuah organisasi.</p> <p>(Meyer & Allen, 1991)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahagia menghabiskan sisa karir di organisasi (KA). 2. Bangga menjadi bagian dari organisasi (KA). 3. Memiliki keterikatan emosional dengan organisasi (KA). 4. Adanya rasa memiliki yang kuat terhadap organisasi (KA). 5. Organisasi sangatlah berarti (KA). 6. Memiliki kebutuhan menjadi anggota organisasi (KK). 7. Merasa rugi bila keluar dari organisasi (KK). 8. Memiliki kesadaran akan kewajiban menjadi anggota organisasi (KN). 9. Selalu berupaya untuk mempertahankannya keanggotaannya pada organisasi (KN). <p>(Meyer & Allen, 1991)</p>

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan mampu mengukur apa yang ingin diukur dan bukan mengukur yang lain (Rahmawati, Fajarwati, & Fauziyah, 2017). Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah uji validitas konstruk (*construct validity*) yang menunjukkan seberapa baik hasil yang diperoleh dari penggunaan ukuran cocok dengan teori yang mendasari desain tes. Dikatakan valid jika signifikan (α) < 5% atau < 0,05 (Rahmawati dkk., 2017). Indikator pertanyaan akan dinyatakan valid dari tampilan IBM SPSS Statistik pada tabel *regression weights* dengan melihat nilai *probability*. Pengujian validitas instrumen diolah menggunakan *software* SPSS versi 22.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (bebas kesalahan-*error free*) dan untuk menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam *item* dalam instrumen. Dengan kata lain, keandalan suatu pengukuran merupakan indikasi mengenai stabilitas dan konsistensi di mana instrumen mengukur konsep dan membantu menilai “kesesuaian” sebuah pengukuran (Sekaran & Bougie, 2017). Pengukuran reliabilitas didasarkan pada indeks numerik yang disebut koefisien (Rahmawati dkk., 2017). Dalam penelitian ini pengujian

reliabilitas data yang dilakukan adalah uji reliabilitas untuk reliabilitas konsistensi internal, di mana konsep ini menekankan pada konsistensi butir-butir pertanyaan dalam suatu instrumen. Indikator pernyataan dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0,6 (Rahmawati dkk., 2017). Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 22.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berhubungan dengan penggambaran sebuah data dan bagaimana karakteristik data tersebut (Rahmawati dkk., 2017). Dengan statistik deskriptif ini, dapat diketahui klasifikasi data, kecenderungan pemusatan maupun dispersi data, dan penyajian data dalam berbagai bentuk grafik. Beberapa ukuran yang dapat diketahui adalah mean, modus, median, dan standar deviasi.

2. Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses yang terintegrasi dalam prosedur penelitian. Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang sudah diajukan. Penelitian ini menggunakan jenis analisis data regresi linear berganda. Analisa ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara kepribadian proaktif (X1), keadilan organisasi (X2), dan spiritualitas di tempat kerja (X3) terhadap komitmen organisasional (Y).

Bentuk persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

Keterangan:

Y : Variabel komitmen organisasional

b₁ : Koefisien regresi kepribadian proaktif

b₂ : Koefisien regresi keadilan organisasi

b₃ : Koefisien regresi spiritualitas di tempat kerja

X₁ : Kepribadian proaktif

X₂ : Keadilan organisasi

X₃ : Spiritualitas di tempat kerja

a : Bilangan konstan

e_i : Variabel gangguan

3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah uji statistik yang digunakan dengan tujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*) (Rahmawati dkk., 2017). Analisis untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat t hitung, R² dan F ratio, menentukan koefisien korelasi antara *Independent Variable* yang satu dengan *Independent Variable* yang lain, melihat *Variance Inflation Factor* (VIF) yaitu faktor pertambahan ragam. Model penelitian dinyatakan tidak terjadi

multikolonieritas jika angka VIF kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* mendekati atau kurang dari 1 (Rahmawati dkk., 2017).

2. Uji Heteroskedestisitas

Uji heteroskedestisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Rahmawati dkk., 2017).

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedestisitas yang dapat dilihat jika *variance* dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain tetap. Salah satu cara untuk menguji heteroskedestisitas yaitu dengan melihat Grafik *Scatterplot*. Model dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik pada grafik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu (Rahmawati dkk., 2017).

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi antara Dependent Variable, Independent Variable atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal (Rahmawati dkk., 2017). Salah satu cara untuk menguji normalitas model penelitian yakni dengan melihat Grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Re*. Model dinyatakan normal jika titik-titik pada grafik menyebar mengikuti garis normal (Rahmawati dkk., 2017).